
Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 166 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone

Adnan¹, Suhri Fajrin², Idris Jafar³

^{1,2,3}PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Sumber Belajar; Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Variabel X dalam penelitian ini Sumber Belajar, sedangkan variabel Y adalah Prestasi Belajar. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, V dan VI SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone yang berjumlah 57 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dengan pengumpulan data melalui angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai $r(0,376)$ dan $r_{tabel}(0,256)$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

Abstract

Keywords:
Learning Resources;
Learning Achievement;
Students

This research is a quantitative research with the type of correlational research which aims to determine whether there is a significant relationship between Learning Resources and Student Achievement at SDN 116 Timurung, Ajangale District, Bone Regency. All students in grades IV, V and VI of SDN 116 Timurung, Ajangale District, Bone Regency, totaling 58 students. The sampling technique in this study used a probability sampling technique, namely simple random sampling. The research data were obtained by collecting data through questionnaires. The data analysis technique used statistic descriptive and inferential analysis. Based on the results of inferential statistical analysis, value of $r_{count}(0,376)$ is greater than the value of $r_{table}(0,256)$ at a significance of 5%. It can be concluded that there is a significant relationship between learning resources and high grade students' achievement at SDN 116 Timurung, Ajangale District, Bone Regency.

© Universitas Negeri Makassar 2021

Alamat Penulis¹:
E-mail: adnank@gmail.com

e-ISSN : 2807-7016

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Pendidikan juga tidak pernah terlepas dari kegiatan sehari-hari. Di Indonesia, pendidikan merupakan bagian yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus-menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Seperti yang dicantumkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pada ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas diatas, maka pendidikan merupakan suatu kegiatan secara sengaja dan sistematis dilakukan untuk mengembangkan diri baik dari segi pengetahuan, keterampilan, spiritual keagamaan maupun kepribadian diri. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya yaitu sumber belajar. Menurut Warwanto (2013) bahwa “sumber belajar adalah kegiatan yang dapat menghasilkan pengalaman belajar bagi anak didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang berupa pengalaman atau peristiwa, atau benda alam dan buatan”.

Sumber belajar memegang peranan penting dalam rangka terselenggaranya kegiatan belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga akan tumbuh budaya belajar secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, dan sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar siswa yang dapat menyenangkan. Oleh karena itu, keberadaan sumber belajar

sangatlah penting di dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Sumber belajar diarahkan pada bahan belajar cetak misalnya, buku-buku atau bahan cetak lainnya”. Pemahaman tersebut memberi arti bahwa sumber belajar merupakan sarana pengajaran berupa alat *visual* maupun *auditif* yang dapat memberikan bantuan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar informasi agar tersampaikan dengan lebih mudah dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. sehingga guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang dapat mendorong prestasi belajar siswa yang memuaskan.

Daryanto mengatakan, “keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal & eksternal,” (Daryanto, 2013, h. 38). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari siswa, seperti kecerdasan, bakat, keterampilan, minat, motivasi, kondisi fisik & mental. Sedangkan faktor eksternal. yaitu faktor yang faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, sarana & prasarana pendidikan yang ada di lingkungan rumah atau di sekolah. Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar Gambaran prestasi belajar umumnya tertuang dalam buku rapor siswa. Dimana buku raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa-siswanya selama masa tertentu itu (Tohirin Maqassary, 2014, p. 1).

Hamalik (2015) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dari kegiatan yang dilakukan dan bukanlah hasil ataupun sebuah tujuan. (h. 36) Susanto (2013) Mengatakan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sadar dengan maksud untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan baru, dan sebuah konsep sehingga nanti akan menimbulkan perubahan perilaku, cara berfikir, merasa dan bertindak yang relatif baik (h. 4). Gagne dalam Rifa'i (2015) menjelaskan bahwa belajar adalah sistem yang tersusun atas beragam unsur yang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Korelasional berasal dari kata korelasi yang berarti hubungan timbal balik atau sebab-akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan pada suatu objek penelitian. Menurut Hermawan (2019) “Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel” (h.39).

Jadi dapat dipahami bahwa penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi atau variabel.

Penelitian ini dilakukan di SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dimulai pada Mei 2021 dan berakhir Juni 2021.

Langkah – langkah penelitian yaitu tahap perencanaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan hal-hal yang akan dipersiapkan yang terdiri dari tema / topik penelitian, mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah dari penemuan masalah, mengadakan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian.

Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dalam tahap ini terbagi menjadi dua. Pertama, pengumpulan data yang didasarkan pada pedoman yang telah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dan dijadikan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul kemudian di uji kebenarannya.

Langkah-langkah metode ilmiah tersebut harus ditempuh agar suatu bahasan dapat disebut ilmiah. Kaitan langkah yang satu dengan lainnya tidaklah statis, melainkan dinamis dengan proses ilmiah yang tidak hanya mengandalkan penalaran

saja, tetapi juga mengandalkan imajinasi dan kreativitas. Sejalan dengan pendapat sebelumnya adapun prosedur dalam penelitian ini diantaranya melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah, melakukan pengurusan surat izin penelitian, melaksanakan penelitian serta menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket. Angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan berkomunikasi guru dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini, ada dua variabel yaitu kemampuan berkomunikasi guru dan motivasi belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan teknik korelasi *pearson product moment* dan uji-t.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket pemanfaatan sumber belajar pada siswa kelas tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

1. Analisis Statistik Deskriptif a. Pemanfaatan Sumber Belajar di SDN 116 Timurung

Untuk mengungkap mengenai sumber belajar terhadap siswa kelas tinggi, digunakan skala dengan jumlah 20 butir pernyataan. Masing-masing butir skornya 1 sampai 4 sehingga skor minimalnya adalah $1 \times 20 = 20$ dan skor maksimalnya adalah $4 \times 20 = 80$.

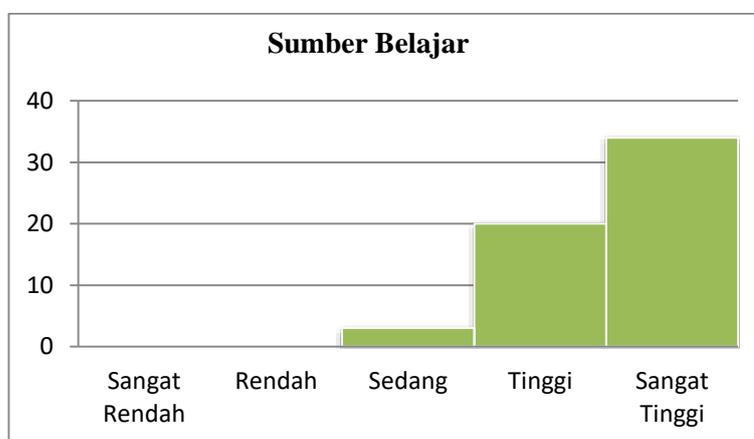
Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk

memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Sumber Belajar

| No. | Interval | Frekuensi |
|---------------|----------|-----------|
| 1 | 94 – 100 | 5 |
| 2 | 88 – 93 | 21 |
| 3 | 82 – 87 | 15 |
| 4 | 76 – 81 | 8 |
| 5 | 70 – 75 | 5 |
| 6 | 64 – 69 | 2 |
| 7 | 58 – 63 | 1 |
| Jumlah | | 57 |

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2021



Gambar 1. Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Sumber Belajar

Secara singkat tabel dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 34-60%, sedangkan

frekuensi terendah berada pada rentang nilai 0%.

b. Prestasi Belajar Siswa SDN 116 Timurung

Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada siswa.

Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa

| No. | Interval | Frekuensi |
|---------------|----------|-----------|
| 1. | 91 – 93 | 4 |
| 2. | 87 – 90 | 8 |
| 3. | 83 – 86 | 17 |
| 4. | 79 – 82 | 28 |
| Jumlah | | 57 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2021



Gambar 2. Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kategori sangat tinggi sebesar 67% (19), kategori tinggi sebesar 67% (39), kategori sedang sebesar 0% (0), kategori rendah sebesar 0% (0), dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0).

2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran C5 halaman 151, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 57$; $\sum X = 4807,5$; $\sum Y = 4773$, $\sum X^2 = 409159,375$; $\sum Y^2 = (400429)^2 = 403191,25$; $\sum XY = 403191,25$; $(\sum X)^2 = 4807,5$ dan $(\sum Y)^2 = (4773)^2 = 23.112.056,25 = 22.781.529$. untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi person product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{57(403191) - (4807,5)(4773)}{\sqrt{\{57(409159,375) - (23.112.056,25)\} \cdot \{57(400429) - (22781.529)\}}}$$

$$= \frac{22.981.901,25 - 22946197,5}{\sqrt{23.322.084,375 - 23112056,25} \cdot (22.824.453 - 22781529)}$$

$$= \frac{35.703,75}{\sqrt{(210.028,125)(42924)}}$$

$$= \frac{35.703,75}{\sqrt{94.948,655796172}}$$

$$= \frac{35.703,75}{\sqrt{9015247237,5}}$$

$$= 0,3760321797$$

$$= 0,376$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,376 hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel 3.5 interpretasi koefisien korelasi pada halaman 44. Maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variable pada rentang 0,20-0,399 yang tergolong rendah untuk mengetahui derajat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone, digunakan rumus determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,376)^2 \times 100\%$$

$$= 0,141376 \times 100\%$$

$$= 14,14 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa derajat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone adalah 14,14 %. Artinya terdapat 14,14 % faktor pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa dan 85,86 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Setelah nilai r diperoleh maka untung menguji hipotesis maka dilakukan dengan memabandingkan hasil perhitungan (r dengan r tabel pada level signifikan 5 %.

Setelah melihat nilai distribusi r product moment untuk kesalahan 5% $n=57$ diperoleh nilai r tabel = 0,256. Ternyata hasil r (0,376) > dari r tabel (0,256) sehingga H_1 diterima dan H_0 di tolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang sumber belajar di kelas IV, V dan VI Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone memiliki nilai rata-rata 78,28. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sumber belajar siswa sudah memanfaatkan dan menggunakan perpustakaan dan buku-buku atau fasilitas yang ada di sekolah sebagai tempat belajar selain di kelas. Hasil jawaban angket siswa menunjukkan bahwa penggunaan pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa bersemangat dan siswa lebih aktif dalam belajar.

Kebanyakan siswa mengatakan guru sering dan bahkan selalu mengingatkan siswa penggunaan perpustakaan, buku-buku pembelajaran dalam penunjang sumber belajar siswa di sekolah memberikan pengaruh yang baik bagi dirinya. Namun, ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa sumber belajar yang di perpustakaan itu sangat membosankan baginya apalagi membaca buku di waktu yang luang tidak pengaruh baginya. Meski demikian secara keseluruhan dari hasil analisis statistik deskriptif yaitu pengkategorian dan analisis presentase diperoleh gambaran penggunaan sumber belajar di kategorikan tinggi. Nilai angket siswa kebanyakan berada dalam kategori tinggi dibandingkan dengan kategori rendah. Hal tersebut di dukung oleh kemampuan guru dalam mengaplikasikan sumber belajar dengan mempertimbangan berbagai prinsip dapat menentukan kualitas pembelajaran yang dihasilkan siswa.

Menurut Edgar Dale mengatakan sumber belajar dapat di rumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk

mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar” (Sitepu, 2014, h. 18). Sutikno (2013) “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat materi pembelajaran”. (h. 37).

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone memiliki nilai rata-rata sebesar 56,63. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang baik terhadap pemanfaatan sumber belajar. Kondisi tersebut, diperjelas dari nilai UTS semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021 yang menunjukkan bahwa ada hubungan dengan pemanfaatan sumber belajar.

Prestasi belajar diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh siswa dalam menempuh pembelajaran. Dalam pengertian prestasi belajar memiliki banyak pengertian. Menurut Olivia (2011) mengatakan “prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”(h. 73).

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone, dengan nilai korelasi sebesar 0,376 dengan kategori tergolong rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sedangkan derajat kontribusi sumbangan yang diberikan oleh penggunaan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,14 yang berarti penggunaan pemanfaatan sumber belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah di bahas di bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sumber belajar dengan indikator yang meliputi: daya tarik kelengkapan sarana dan prasarana bagi siswa, memmanfaatkan perpustakaan, fasilitas

sekolah yang memadai pada kelas IV,V dan VI SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone berada dalam kategori sangat tinggi.

2. Prestasi belajar siswa kelas IV,V dan VI SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone termasuk dalam kategori Tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV,V dan VI SDN 116 Timurung Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut.

1. Siswa
Siswa diharapkan untuk meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan belajar. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memulai membiasakan diri untuk belajar dari buku-buku yang disukai dan lebih giat lagi dalam belajar.
2. Guru
Guru diharapkan untuk memotivasi siswa dalam rangka meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan membaca misalnya dengan memberikan reward. Guru kelas IV, V dan VI juga disarankan untuk selalu meningkatkan siswa cermat di dalam kegiatan belajar di kelas.
3. Kepala Sekolah
Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan budaya belajar di sekolah dengan cara menyediakan fasilitas sumber belajar yang memadai guna meningkatkan sumber belajar siswa, baik siswa maupun guru pada

pengelolaan perpustakaan yang baik dan tersedianya buku-buku, media pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung : Yrma Widya
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa'i, Achmad, dan Catharina Tria Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press
- Rina Aryani. 2015. *Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IV Se-Gugus Sanden Bantul Tahun pelajaran 2014/2015*.(Vol 1, No 3) Jurnal PGSD : Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Sitepu, M.A, 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Refika
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Tulis Akhir Mahasiswa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar